

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada produk Rumah Bearing 0690 di PT. Citra Karya Suhada, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Analisa menggunakan diagram *pareto* maka didapatkan jenis cacat dominan yaitu cacat *over-sanding* dengan persentase cacat sebesar 53 % dari 4 jenis cacat yang terjadi.
2. Berdasarkan analisa yang dilakukan menggunakan FTA (*Fault Tree Analysis*) faktor penyebab cacat Rumah Bearing 0690 di PT. Citra Karya Suhada yaitu *Man, Machine and Method*
3. Usulan perbaikan yang dilakukan untuk melakukan proses perbaikan cacat *over-sanding* berdasarkan nilai RPN (*Risk Priority Number*) terbesar yaitu kurang perawatan pada mesin dengan bobot RPN 140 dari hasil analisa FMEA (*Failure Mode And Effect Analysis*), usulan perbaikan untuk kurang perawatan pada mesin yaitu diharap perusahaan menerapkan *preventive maintenance* secara terjadwal setiap minggu, melakukan proses pembersihan mesin dan pengecekan secara terjadwal bila perlu pergantian part lama pada mesin.

1.2 Saran

Cacat yang terjadi pada produk Rumah Bearing 0690 di PT. Citra Karya Suhada pada periode September 2022 - Desember 2022 memiliki beberapa faktor yaitu faktor *man, method* dan *machine*.

Melakukan Perbaikan secara terus - menerus tentunya perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan kualitas produk serta meminimalisir angka cacat agar dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan. Peneliti berasumsi bahwa saran atau cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalisir dan menekan angka cacat dapat dilakukan dengan cara memperbaiki faktor - faktor penyebab cacat, yaitu:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan perusahaan dalam perbaikan guna mengurangi cacat.
2. Perusahaan sebaiknya melaksanakan standar operasional prosedur (SOP) dalam melakukan penyetingan mesin dan membuat pelatihan terhadap teknisi, *menerapkan preventive maintenance* secara terjadwal setiap minggu sehingga teknisi dapat meminimalkan kesalahan saat melakukan *maintenance*.
3. Diperlukan kerja sama tim yang baik untuk memastikan bahwa setiap teknisi merasakan rasa memiliki tanggung jawab atas tugas yang diberikan dan menumbuhkan rasa kebersamaan dengan sesama tim.

